

**SOSIALISASI DAN EDUKASI PESERTA DIDIK TENTANG
PENTINGNYA PENGENALAN PROBLEMATIKA DAN AKIBAT
HUKUM UANG HARAM DALAM ISLAM TERHADAP PENDIDIKAN
KARAKTER PESERTA DIDIK DI SMK IT AS-SALAM KARAWANG**

**Melani Damayanti¹, Mimi Nur Indah Sari², Muhamad Reza Febiyan ³, Mutia
Sartika Dewi⁴, Oyoh Bariah⁵**

¹Universitas Singaperbangsa Karawang

² Universitas Singaperbangsa Karawang

³ Universitas Singaperbangsa Karawang

⁴ Universitas Singaperbangsa Karawang

⁵Universitas Singaperbangsa Karawang

Jl. HS. Ronggo Waluyo Kelurahan. Puseurjaya Kecamatan. Telukjambe Timur
Kabupaten. Karawang Provinsi. Jawa Barat

Email : damayantimelani29@gmail.com, miminur771@gmail.com,
zarefeb222@gmail.com, mutiasartika0601@gmail.com, oyoh.bariah@staff.unsika.ac.id

Abstract: *Character education is a key element in forming strong individuals, with noble character, and integrity, especially in the context of Islamic education. The socialization and education activities regarding illicit money at SMK IT As-Salam Karawang aim to increase students' understanding of the negative consequences of using illicit money and the importance of implementing moral values in everyday life. By using the Participatory Rural Appraisal (PRA) method, this program actively involves students in discussions and presentations regarding Islamic law regarding illicit money, including its sources and the social and moral impacts it causes. The results of a survey after the activity showed that 85% of participants felt they understood better the importance of staying away from illicit money and its impact on students' character. This activity not only succeeded in increasing students' awareness of illicit money, but also contributed to strengthening students' character through instilling the values of honesty, trustworthiness, and responsibility. In addition, this program recommends follow-up in the form of in-depth discussions and involvement of parents and the community to strengthen the understanding and practice of positive values. Thus, this socialization activity plays an important role in creating a young generation with integrity and responsibility.*

Keywords: *Socialization and Education, Illicit Money, Student Character*

Abstrak: Pendidikan karakter merupakan elemen kunci dalam membentuk individu yang kuat, berbudi pekerti luhur, dan berintegritas, terutama dalam konteks pendidikan Islam. Kegiatan sosialisasi dan edukasi mengenai uang haram di SMK IT As-Salam Karawang bertujuan untuk meningkatkan

pemahaman siswa tentang konsekuensi negatif dari penggunaan uang haram serta pentingnya penerapan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menggunakan metode Partisipatory Rural Appraisal (PRA), program ini melibatkan siswa secara aktif dalam diskusi dan presentasi mengenai hukum Islam terkait uang haram, termasuk sumber-sumbernya dan dampak sosial serta moral yang ditimbulkan. Hasil survei setelah kegiatan menunjukkan bahwa 85% peserta merasa lebih memahami pentingnya menjauhi uang haram dan dampaknya terhadap karakter siswa. Kegiatan ini tidak hanya berhasil meningkatkan kesadaran siswa tentang uang haram, tetapi juga berkontribusi pada penguatan karakter siswa melalui penanaman nilai-nilai kejujuran, amanah, dan tanggung jawab. Selain itu, program ini merekomendasikan tindak lanjut berupa diskusi mendalam dan pelibatan orang tua serta masyarakat untuk memperkuat pemahaman dan pengamalan nilai-nilai positif. Dengan demikian, kegiatan sosialisasi ini berperan penting dalam menciptakan generasi muda yang berintegritas dan bertanggung jawab.

Kata kunci: *Sosialisasi dan Edukasi, Uang Haram, Karakter Siswa*

Pendidikan karakter adalah salah satu elemen penting dalam membentuk pribadi yang kuat, berbudi pekerti luhur, dan berintegritas. Di dalam konteks pendidikan Islam, penguatan pendidikan karakter sangat erat kaitannya dengan penerapan nilai-nilai moral dan agama, termasuk dalam memahami dan menghindari uang haram. Di era globalisasi modern, siswa menghadapi banyak tantangan, termasuk nilai-nilai yang kerap kali bertentangan dengan iman dan prinsip moral. Peredaran uang haram yang masuk ke dalam kehidupan sehari-hari adalah salah satu masalah penting yang sering kali tidak disadari. Menurut perspektif Islam, uang haram adalah segala jenis harta yang diperoleh dengan cara yang tidak sah atau bertentangan dengan syariat, seperti riba, perjudian, korupsi, dan tindakan lainnya yang melanggar syariat. Akibatnya, uang haram tidak hanya berdampak pada pelakunya sendiri, tetapi juga pada lingkungan mereka dan generasi muda.

Dalam sistem pendidikan, salah satu cara penting untuk memperkuat karakter siswa adalah dengan mengajarkan mereka tentang masalah dan konsekuensi menggunakan uang haram. Siswa belajar tentang nilai-nilai ini membantu mereka memahami batas-batas moral dan agama dalam hal mengelola dan memperoleh harta. Pemahaman ini tidak terbatas pada nilai-nilai keagamaan; itu juga mencakup membangun karakter yang baik, tanggung jawab, dan etika dalam bertindak.

Tujuan utama dari pendidikan dan sosialisasi ini adalah untuk memberikan peserta didik pemahaman yang kuat tentang dampak negatif dari uang haram, baik secara sosial

maupun pribadi. Dengan pemahaman ini, diharapkan siswa akan lebih memahami nilai kerja keras dan integritas dan menghindari keterlibatan dalam tindakan ilegal. Selain itu, penerapan nilai-nilai ini membantu menanamkan sikap yang amanah, jujur, dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan diharapkan dapat menciptakan generasi yang berprestasi akademik dan memiliki fondasi moral yang kuat dengan mengajarkan hukum Islam tentang uang haram. Oleh karena itu, diharapkan bahwa sosialisasi ini akan berfungsi sebagai sarana pencegahan untuk menyebarkan nilai-nilai positif yang berkelanjutan kepada generasi berikutnya di negara ini.

Luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah

1. Terbentuknya kesadaran dan pemahaman yang kuat oleh siswa tentang konsekuensi negatif menggunakan uang haram mendorong mereka untuk menjadi lebih waspada dalam segala bentuk kegiatan ekonomi di masa depan.
2. penguatan karakter peserta didik yang didasarkan pada nilai-nilai kejujuran, amanah, dan tanggung jawab sesuai dengan ajaran Islam
3. Meningkatkan pemahaman peserta didik tentang hukum Islam tentang uang haram, sehingga mereka memiliki landasan yang jelas untuk membuat pilihan moral dan etis di kemudian hari.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di SMK IT Assalam menggunakan metode *Participatory Rural Appraisal* (PRA), metode *Participatory Rural Appraisal* (PRA) adalah pendekatan yang menekankan pada keterlibatan masyarakat dalam menganalisis masalah dan merencanakan tindakan.

Menurut (Zulin Nurchayati, 2022) pendekatan PRA (*Participatory Rural Appraisal*) yaitu pendekatan yang menekankan pada keterlibatan masyarakat yang secara bersama-sama menganalisis masalah dalam rangka merumuskan perencanaan dan kebijakan secara nyata. Dalam hal pengabdian kepada masyarakat ini, pendekatan “PRA” fokus pada edukasi dan sosialisasi uang haram siswa kelas XII di SMK IT Assalam. Metode penyuluhan partisipatif dengan pendekatan “PRA” (*Participatory Rural Appraisal*) yang ditawarkan dalam rangka pelaksanaan program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diterima dan disepakati oleh Kepala Sekolah SMK IT Assalam. Adapun langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

1. Perencanaan Kegiatan Program

Dalam perencanaan program, direncanakan oleh kelompok 10 dengan Kepala Sekolah SMK IT As-Salam dan Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam secara bersama-sama berdiskusi dalam menyusun jadwal program penyuluhan kegiatan pengabdian masyarakat, frekuensi penyuluhan dilaksanakan, penentuan tempat kegiatan dilaksanakan, perlengkapan peralatan dan bahan yang dibutuhkan.

2. Pelaksanaan Kegiatan Program

Dalam pelaksanaan program kegiatan pengabdian, berpedoman pada jadwal kegiatan yang telah disepakati/ditentukan. Kegiatan utama yang dilakukan adalah memberikan Sosialisasi dan edukasi peserta didik tentang pentingnya pengenalan problematika dan akibat hukum uang haram dalam islam terhadap pendidikan karakter peserta didik dilakukan dengan presentasi dan diskusi-diskusi intensif kepada peserta didik agar peserta didik dapat menerapkan dan memperbaiki karakter peserta didik untuk menghindari penggunaan uang haram.

Pada tahap evaluasi pelaksanaan program kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

1. Evaluasi pelaksanaan program dilakukan setiap selesai penyampaian materi sosialisasi tersebut. Evaluasi dilakukan kepada peserta didik. Hasil dari evaluasi ini digunakan untuk perbaikan dan peningkatan kualitas penyuluhan, seperti kefokusannya mengikuti sosialisasi, pemahaman pada materi sosialisasi edukasi, kuantitas sosialisasi seperti kehadiran peserta, dan jumlah waktu presentasi.

Evaluasi pelaksanaan program dilakukan setelah pelaksanaan program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berakhir secara keseluruhan. Hasil dari evaluasi ini digunakan untuk bahan perbaikan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat berikutnya dengan format metode sosialisasi berikutnya

HASIL PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat adalah usaha untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat. Kegiatan tersebut harus mampu memberikan suatu nilai tambah bagi masyarakat, baik dalam kegiatan pendidikan, ekonomi, kebijakan, dan perubahan perilaku (sosial). Uraikan bahwa kegiatan pengabdian

telah mampu memberi perubahan bagi individu/masyarakat maupun institusi baik jangka pendek maupun jangka Panjang.

Kegiatan ini dihadiri oleh kelas XII peserta didik dari berbagai jurusan di SMK IT As-Salam Karawang. Materi yang disampaikan mencakup:

- a. Pengenalan Uang Haram: Peserta didik diberikan pemahaman dasar mengenai apa yang dimaksud dengan uang haram dalam konteks Islam, termasuk sumber-sumbernya dan bagaimana hal tersebut bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah.
- b. Problematika Sosial: Diskusi mengenai dampak sosial, ekonomi, dan moral dari penggunaan uang haram di masyarakat.
- c. Akibat Hukum: Penjelasan mengenai konsekuensi hukum baik dalam perspektif agama maupun hukum positif terkait dengan uang haram.

Peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi selama sesi tanya jawab, dengan banyak yang mengajukan pertanyaan terkait penerapan materi dalam kehidupan sehari-hari. Survei yang dilakukan setelah kegiatan menunjukkan bahwa 85% peserta merasa lebih memahami pentingnya menjauhi uang haram dan dampaknya terhadap karakter mereka.

Hasil dari kegiatan sosialisasi ini menunjukkan bahwa terdapat kesadaran yang meningkat di kalangan peserta didik mengenai pentingnya pengenalan problematika uang haram. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan karakter yang ingin dibangun di SMK IT As-Salam Karawang, yaitu membentuk siswa yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki integritas moral.

1. Pentingnya Edukasi: Edukasi tentang uang haram sangat relevan dalam konteks pendidikan karakter. Dengan memahami konsekuensi dari tindakan mereka, siswa diharapkan dapat membuat keputusan yang lebih baik dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.
 2. Respons Positif Peserta: Antusiasme peserta selama kegiatan menunjukkan bahwa mereka menyadari pentingnya topik ini. Banyak siswa menyatakan bahwa mereka merasa lebih siap untuk menghadapi tantangan moral di masa depan setelah mendapatkan informasi dan pemahaman yang lebih baik.
 3. Rekomendasi untuk Kegiatan Selanjutnya: Diperlukan tindak lanjut berupa diskusi lebih mendalam mengenai implementasi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan
-

sehari-hari. Selain itu, pelibatan orang tua dan masyarakat sekitar juga penting untuk memperkuat pemahaman dan pengamalan nilai-nilai positif tersebut.

Dengan demikian, kegiatan sosialisasi ini tidak hanya berhasil meningkatkan pengetahuan peserta didik tentang uang haram, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan karakter mereka sebagai generasi muda yang berintegritas dan bertanggung jawab.

SIMPULAN

Pendidikan karakter memainkan peran penting dalam membentuk individu yang kuat, berbudi pekerti luhur, dan berintegritas, khususnya dalam konteks pendidikan Islam. Kegiatan sosialisasi dan edukasi tentang uang haram di SMK IT As-Salam Karawang berhasil meningkatkan kesadaran siswa mengenai konsekuensi negatif dari penggunaan uang haram, serta pentingnya menerapkan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari.

Melalui metode *Participatory Rural Appraisal (PRA)*, siswa tidak hanya mendapatkan pemahaman teoritis tentang hukum Islam terkait uang haram, tetapi juga terlibat aktif dalam diskusi yang memperkuat karakter mereka. Hasil survei menunjukkan bahwa 85% peserta merasa lebih memahami pentingnya menjauhi uang haram dan dampaknya terhadap karakter mereka.

Kegiatan ini menunjukkan bahwa edukasi tentang uang haram sangat relevan dalam konteks pendidikan karakter, membantu siswa membuat keputusan yang lebih baik dan bertanggung jawab. Respons positif peserta selama kegiatan mencerminkan kesadaran mereka akan pentingnya topik ini. Rekomendasi untuk kegiatan selanjutnya mencakup diskusi lebih mendalam dan pelibatan orang tua serta masyarakat untuk memperkuat nilai-nilai positif yang telah diajarkan.

Secara keseluruhan, program ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan siswa tentang uang haram, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan karakter mereka sebagai generasi muda yang berintegritas dan bertanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

Anjani, I. E., Natalia, D., Suprima, S., Tarina, D. D. Y., Anam, A. K., & Lewoleba, K. K. (2023). Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Bagi Generasi Muda Demi Mewujudkan Indonesia Emas 2045. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(4), 322–331.

Seluma, N. (2024). *Aspirasi: Publikasi Hasil Pengabdian dan Kegiatan*

Masyarakat Volume. 2 No. 5 September 2024. 5.

Syahada, N. L., Wulandari, I., & Setyawan, A. (2022). Problematika Peserta Didik Dalam Pembelajaran Dan Alternatif Solusi Pada Peserta Didik Di Sdn Kowel 3. *Jurnal Pembelajaran Dan Pengembangan Matematika*, 2(2), 224–236. <https://doi.org/10.36733/pemantik.v2i2.5466>

Zulin Nurchayati, S. P. M. S. (2022). *Penyuluhan Ketahanan Pangan dari Pekarangan, Kecamatan Kare, Kabupaten Madiun.*